

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pendidikan keagamaan kelompok urban pada lembaga perbankan di kota Banjarmasin, ada yang diadakan satu bulan sekali dan ada juga yang diadakan setiap satu minggu sekali dan dua minggu sekali. Bank Satu pendidikan keagamaannya dilaksanakan setiap minggu di setiap pagi jumat dari pukul 07:30 sampai 08:30. Metode yang digunakan dominan ceramah dan diskusi, sedangkan materi yang diajarkan mengandung akhlak, syariat, akidah, dan takwa. Alat yang digunakan berupa laptop, LCD, dan pengeras suara. Problem yang dihadapi berupa kurangnya ilmu karena dasar mereka yang bukan dari pendidikan agama Islam, peserta yang terlambat dan bermain hp solusinya teguran dari atasan, pemateri yang tidak hadir solusinya dengan mengganti pemateri dengan yang ada.

Bank Dua pengajian dilaksanakan setiap dua minggu sekali berselang seling dengan khataman dimulai pada pukul 07:30 sampai 08:00 setiap pagi jumat. Materi yang digunakan atau yang diajarkan mengandung materi tentang akidah, syariat, akhlak, dan takwa. Alat yang digunakan handphone (Hp) dan kitab. Problem yang dihadapi adalah ketidak hadiran pemateri dan solusi yang diberikan adalah mengganti pemateri tersebut. Bermain hp dan ributnya peserta karena mengobrol maka solusinya adalah teguran atau arahan dari atasan

Bank Tiga pengajiannya dilaksanakan setiap satu bulan sekali setelah gaji, namun apabila tidak terlaksana maka akan diadakan kegiatan sosial yaitu sumbangan untuk anak yatim dipanti asuhan. Materi yang diajarkan meliputi akidah, syariat, akhlak, dan takwa. Alat yang digunakan pada pelaksanaan pendidikan keagamaan satu microphone dan pengeras suara. Problem yang dihadapi yaitu peserta yang terlambat, kurang memahami Bahasa Banjar, alat yang rusak, penyampaian, daya tangkap peserta, dan peserta yang ribut.

Solusi untuk peserta yang terlambat dan peserta yang ribut yaitu teguran dari atasan atau arahan dari atasan saat sebelum kegiatan dimulai. Untuk kendala Bahasa solusinya dengan mengganti pemateri atau tidak menggunakan jasa beliau lagi. Untuk alat yang rusak solusinya dengan diganti dan untuk penyampaian dan daya tangkap peserta solusinya dengan perbanyak jam terbang dan melihat kondisi sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis tentang pendidikan keagamaan kelompok urban pada lembaga perbankan di kota Banjarmasin maka penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan bisa membantu dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan keagamaan pada lembaga perbankan di kota Banjarmasin yaitu:

1. Untuk pemateri yang tidak hadir atau terlambat agar segera mengirimkan kabar, sehingga tidak perlu ditunggu, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang pasti dimengerti yaitu Bahasa Indonesia, karena tidak semua pegawai banknya berasal dari Kalimantan selatan, jika peserta ribut maka buatlah suasana yang menarik

agar mendapatkan perhatian yang lebih, jika tidak bisa maka mintalah kepada panitia saat acara berakhir untuk memberitahu agar tidak rebut saat kegiatan acara berlangsung, dan jangan merasa gugup saat menyajikan materi, walaupun ilmunya merasa kurang tetaplah selalu percaya diri, karena itu akan menunjukkan akan kemandirian dalam menjadi pemateri

2. Untuk panitia, alat dan media yang sebulan satu kali kegiatan agar sebelum diberikan atau digunakan harap di periksa keadannya, karena jika hanya digunakan satu bulan sekali maka dikawatirkan akan ada masalah pada alatnya..
3. Untuk peserta saat kegiatan berlangsung alangkah baiknya untuk tidak memainkan gadgetnya, karena perhatian adalah bentuk penghormatan dan adab kepada pemateri yang sekaligus menjadi guru pada saat itu.